

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Ajat (2011) sepanjang sejarah di dunia ini, pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Menjadikan manusia cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadi manusia agar menjadi orang baik dan bijak, tanpanya jauh lebih sulit atau bahkan sangat sulit. Dengan demikian, sangat wajar apabila dikatakan bahwa Problem Moral merupakan persoalan penyakit koronis yang mengiringi kehidupan manusia kapan dan dimanapun.

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter anak baik berupa keterampilan maupun wawasan. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan Generasi yang diharapkan. Bangsa kita juga tidak ingin menjadi suatu bangsa yang keterbelakangan, terutama dalam menghadapi Zaman yang terus berkembang di era kecanggihan Teknologi dan Komunikasi.

Pusat pendidikan yang pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga sangat strategis untuk memberikan pendidikan anak kearah

kecerdasan, budi pekerti atau kepribadian serta persiapan hidup di masyarakat. Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, anak biasanya akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Oleh sebab itu orang tua harus mampu memberikan contoh dan kebiasaan yang baik, dan hal itu sebaiknya di berikan sejak dini, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang dan karakter anak.

Menurut Nopan (2015) Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitik beratkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu lebih dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah. Sebaiknya, etika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan Ahlak tantangannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan dimana keduanya baik dan buruk itu ada. Secara sederhana dapat disimpulkan karakter adalah perilaku hidup yang membedakan manusia dan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang berbinatang. Secara sederhana suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku itulah yang disebut karakter.

Orang Tua adalah Ayah dan Ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya anak masih kecil hingga mereka dewasa. Menurut Indriyanti (2020), Orang Tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari Orang Tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang Tua merupakan panutan bagi seorang anak, tingkah laku anak akan menjadi

baik jika orang tuanya baik, dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk.

Orang Tua harus memperhatikan pendidikan anak-anaknya, karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak. Orang Tua mampu menyediakan kebutuhan material anak-anaknya secara memuaskan, tetapi tidak dengan kebutuhan pendidikan, terkadang orang tua tidak pernah memenuhi dan menyediakan kebutuhan pendidikan anak. Anak tidak dipersiapkan menjadi manusia yang dewasa seperti tujuan yang dicapai oleh pendidikan.

Anak berkembang tanpa adanya pola yang hendak di tujuh, tetapi berkembang dengan sendirinya. Anak di biarkan begitu saja dan tumbuh tanpa tuntutan norma yang pasti. Tidak ada kepastian pada diri anak, karena orang tua tidak memberi tahu bagaimana caranya anak berbuat atau bersikap. Situasi seperti ini disebut *miss educated* (rindu mendidik). Kadang-kadang hal seperti ini orang tuanya tidak menyadari bahwa bagaimana tanggung jawab mereka kepada anaknya dan sebagian orang tua juga tidak mengetahui, bagaimana cara mendidik anaknya. Ada juga orang tua yang mengetahuinya tetapi situasai memaksakan demikian mungkin terlalau sibuk dengan hal lain. Oleh sebab itu, untuk menjadi orang tua dituntut syarat-syarat tertentu agar anak-anaknya berkembang dengan baik.

Orang Tua memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak. Dikatakan demikian karena orang tua merupakan guru dalam pendidikan keluarga yang bertanggung jawab membentuk perilaku anak. Seorang anak akan tumbuh menjadi baik jika pendidikan informal yang diperolehnya itu baik.

Maka peran orang tua dalam menata pendidikan informal anak sangat diharapkan. Sebab keberhasilan pendidikan formal sangat bergantung pada pendidikan informal anak.

Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang tidak penting, karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan Zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah seperti orang tua yang terlibat di Sekolah Dasar (SD) akan memenuhi efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak (Ariyani, 2016).

Orang Tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada pada anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Orang tua juga dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus dan memiliki rasa tanggung jawab sebagai orang tua, untuk menciptakan

generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah, dan untuk menciptakan generasi yang maju, peran keluarga sangat diutamakan untuk membentuk potensi dalam diri anak.

Berdasarkan Hasil observasi yang saya dapatkan di Desa Kawalo Kecamatan Taliabu Barat 70% masyarakat setempat adalah tamatan SD bahkan ada yang tidak mengikuti jenjang sekolah. Sehingga pemikiran mereka tentang pendidikan masih sangat minim, selain faktor pendidikan faktor ekonomi pun menjadi permasalahan untuk orang tua siswa. Kurangnya peran orang tua terhadap pendidikan siswa di Desa Kawalo dapat dilihat dari peran orang tua itu sendiri. Pada usia anak yang masih berada dijenjang Sekolah Dasar jika dilihat dari masing-masing latar belakang Pendidikannya, sebagian besar masyarakat tidak berpendidikan (tidak sekolah). Sehingga mereka tidak bisa mengontrol pendidikan anak mereka masing-masing. Pendidikan anak yang berada di Desa Kawalo sangat jauh berbeda karena orang tua tidak mementingkan pendidikan sehingga pendidikan anak juga tidak terurus dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka saya tertarik untuk mengangkat judul **“Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Desa Kawalo”** Yang letaknya di Kabupaten Pulau Taliabu, lebih tepatnya di Kecamatan Taliabu Barat Desa Kawalo

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian latar belakang masalah diatas sebagai dasar mengutarakan berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu Bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak di Desa Kawalo Kecamatan Taliabu Barat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah identifikasi di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada permasalahan bagaimana peran orang tua, terhadap Pendidikan Karakter Anak di Desa Kawalo Kecamatan Taliabu Barat.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak di Desa Kawalo ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak di Desa Kawalo!

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua di Desa Kawalo sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan pendidikan anak, serta sebagai bahan masukan bagi orang tua, mendidik dengan baik.
2. Secara praktis penelitian berguna untuk menjadi:
  - a. Bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik.
  - b. Dapat membantu pendidikan anak untuk selalu meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mendidik anak di Desa Kawalo

